

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan konsep hijab dalam arsitektur Islam pada perancangan hunian rumah subsidi. Topik ini dipilih karena pentingnya privasi dalam hunian keluarga Muslim, terutama pada perumahan subsidi yang sering kali tidak mempertimbangkan aspek tersebut secara memadai. Fenomena yang menjadi fokus adalah minimnya penerapan prinsip privasi pada desain rumah subsidi, yang berdampak pada kenyamanan dan fungsi ruang bagi penghuni. Tujuan penelitian ini adalah merumuskan kriteria perancangan yang sesuai dengan konsep hijab untuk menciptakan hunian yang nyaman dan mendukung privasi penghuni. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung terhadap delapan responden yang tinggal di perumahan subsidi. Data dianalisis menggunakan studi literatur dan observasi terhadap desain eksisting untuk menentukan penerapan konsep perancangan. Temuan penelitian menghasilkan kriteria perancangan meliputi pembagian zona ruang (publik, semi-privat, dan privat), orientasi bukaan, elemen pembatas arsitektural maupun non-arsitektural, serta fleksibilitas fungsi ruang. Implikasi dari penelitian ini adalah menyediakan pedoman desain yang tidak hanya relevan bagi perancang hunian subsidi, tetapi juga memperkaya studi terkait arsitektur Islam. Kontribusi penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengintegrasikan konsep hijab pada skala desain hunian maupun lingkungan perumahan secara lebih luas.

Kata kunci: Arsitektur Islam, konsep hijab, rumah subsidi